

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Rerata persentase konsepsi siswa pada konsep klasifikasi tumbuhan berbiji didominasi oleh konsepsi siswa pada kategori paham konsep dengan baik dengan rata-rata persentase konsepsi sebesar 58,67% dan persentase konsepsi siswa paling rendah terdapat pada kategori paham konsep tetapi kurang yakin dengan rata-rata persentase konsepsi sebesar 1,50%. Sedangkan rata-rata persentase konsepsi siswa pada kategori miskonsepsi dan tidak tahu konsep yakni sebesar 35,33% dan 4,50%.

Miskonsepsi pada konsep-konsep klasifikasi tumbuhan berbiji yang paling besar dimiliki siswa adalah pada konsep keterbukaan biji, perbungaan, pertulangan daun, dan manfaat tumbuhan. Miskonsepsi tersebut terletak pada morfologi dan klasifikasi yang didapatkan dari hasil kombinasi antara faktor-faktor penyebab miskonsepsi. Meskipun terjadi miskonsepsi, penggunaan pendekatan fenetik mampu meminimalisir terjadinya miskonsepsi dan mengoptimalkan penguasaan konsep siswa.

Respon siswa yang dijamin melalui angket pembelajaran menunjukkan hasil yang positif terhadap pembelajaran fenetik. Seluruh siswa dapat merasakan manfaat dalam pembelajaran fenetik tersebut, meskipun pada tahapan-tahapan fenetik masih terdapat siswa yang merasa kesulitan terutama pada pembuatan fenogram. Sedangkan respon guru menunjukkan bahwa dengan pembelajaran fenetik dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mungkin akan diajarkan kembali di sekolah tersebut.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran di sekolah hendaknya dirancang dengan cermat, disesuaikan dengan keberagaman kondisi dan kebutuhan siswa agar dapat mengoptimalkan penguasaan konsep siswa.

2. Guru hendaknya melakukan kegiatan identifikasi konsepsi berkala untuk mengetahui penguasaan konsep siswa, dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi, peta konsep, penggunaan gambar, maupun kuis.
3. Dalam pembelajaran guru hendaknya memberi penekanan konsep-konsep yang penting agar siswa mengetahui mengenai konsep yang seharusnya mereka pahami.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menuliskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Lembar observasi keterampilan siswa pada saat pembelajaran dianjurkan sebagai data sekunder untuk mengetahui kaitan konsepsi siswa dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.
2. Alasan pada angket pembelajaran dianjurkan agar dapat menganalisis letak kesulitan dalam memahami analisis fenetik.